

BAB IV

IMPLEMENTASI KARYA

Pada bab ini akan dijelaskan proses produksi dan pasca produksi, seperti yang telah terencana pada pra-produksi yang tertulis pada bab sebelumnya. Berikut ini penjelasan proses produksi dalam film pendek yang berjudul "Secuil Daging Untuk Keluargaku", sebagai berikut:

4.1 Pra-produksi

Dalam tahapan pra-produksi disiapkan berbagai perencanaan dan peralatan *shooting* untuk nantinya akan dilaksanakan pelaksanaan produksi, diantaranya:

1. *Budgeting*/Anggaran

Pada tahapan *budgeting* dilakukan guna merumuskan dan merencanakan pengeluaran yang akan digunakan pada tahap produksi.

Tabel 4.1 Anggaran pembuatan film pendek drama keluarga “Secuil Daging Untuk Keluargaku”.

Pembelian Steadicam, Tripod.	2 Buah	Rp. 1.100.000,-
Pembelian Memory SDHC.	2 buah	Rp. 300.000,-
Penyewaan Lighting/Lampu.	2 Buah	Rp. 100.000,-
Penggandaan naskah skenario film untuk kru dan pemain.	-	Rp. 20.000,-
Penyediaan property, kostum, make-up.	-	Rp. 200.000,-
Penyediaan CD/DVD.	10 Buah	Rp. 40.000,-
Akomodasi dan Transportasi Selama Proses Produksi.	-	Rp. 300.000,-
Konsumsi Selama Proses Produksi.	2 Minggu	Rp. 700.000,-
Lain-Lain.	-	Rp. 300.000,-
Jumlah		Rp. 3.060.000,-

2. Crew

Pemilihan crew dilakukan guna membantu proses produksi, diantaranya:

a. Cameraman

Bertugas mengoperasikan kamera secara fisik dan memelihara komposisi seluruh adegan atau bidikan yang dimaksud.

b. *Lighting*/Penata cahaya

Bertugas melakukan inovasi tata cahaya sesuai kebutuhan naskah dan skema penempatan lampu dan mengarahkan penataan peralatan tata cahaya agar dihasilkan tata cahaya yang optimal dan seimbang.

c. *Boomer/Audioman*

Bertugas menangani *audio*/suara pada produksi film.

d. *Wardrobe*

Bertugas bertanggungjawab atas pemilihan kostum yang akan dipergunakan untuk produksi.

e. *Makeup*

Bertugas terhadap penampilan aktor/aktris agar sesuai dengan kebutuhan skenario pada saat syuting.

f. *Casting Director*

Bertugas menemukan talent dan bekerjasama dengan sutradara untuk melakukan pemilihan pemeran agar sesuai dengan film yang akan dibuat.

g. *Composer/Music Scoring*

Bertugas menata/mengaransemen musik scoring untuk meningkatkan rasa, jiwa, dan nada emosi dari sebuah film. Bertanggung jawab dalam pengaturan atau menyediakan musik yang akan digunakan dalam film.

3. Penyusunan Materi

Tahap ini dilakukan guna mematangkan konsep dan ide. Sehingga membantu dalam proses produksi dan pasca produksi. Yang didalamnya terdapat study literatur, wawancara dan study perbandingan.

4. Persiapan peralatan

Tahap ini dilakukan guna mempersiapkan peralatan *shooting* guna mempermudah pengambilan gambar. Peralatan tersebut seperti:

a. Kamera DSLR

Berfungsi sebagai alat untuk pengambilan gambar secara *video* dan menghasilkan gambar yang bagus dan lebih mudah dari pada jenis kamera yang lain.

b. *Memory SD card*

Berfungsi sebagai media penyimpanan pada kamera DSLR dan untuk mempermudah memindah hasil rekaman ke dalam computer.

c. *Tripod*

Berfungsi mempermudah kameramen untuk mengambil gambar agar tidak terjadi *shacking*/goyang pada hasil rekaman.

d. *Boomer/micboom*

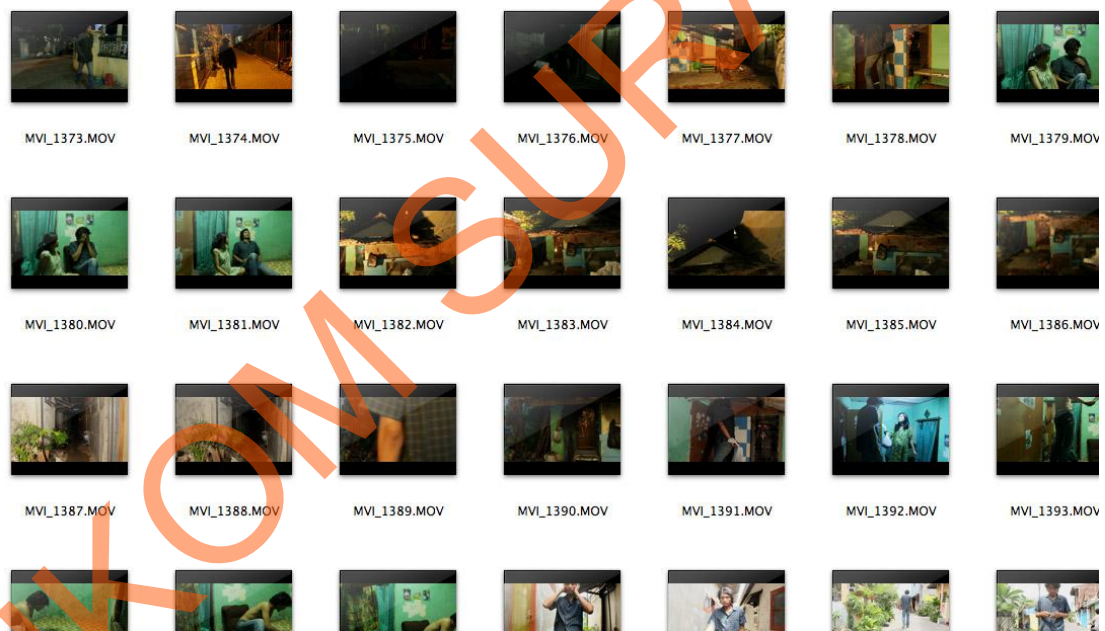
Berfungsi sebagai alat untuk merekam suara adegan pada film, yang nanti akan digabungkan pada *scene-scene* film untuk mengisi suara.

e. *Lighting/Lampu*

Berfungsi memberikan tambahan cahaya pada film.

4.2 Produksi

Setelah melakukan persiapan dalam proses pra produksi, dimulainya tahap observasi tempat yang sesuai dengan tema dan kemudian memilih lokasi pengambilan gambar. Setelah melakukan observasi keesokan harinya dilakukan proses pengambilan gambar dari hasil rekaman yang ada.



Gambar 4.1 *Screenshot stock video* film drama “Secuil Daging Untuk Keluargaku”.

Penulis berusaha mengambil gambar yang mendukung untuk memberikan kesan dramatis. Disini pemeran di breafing terlebih dahulu agar setiap *scene* bisa benar-benar menjiwai perannya masing-masing, karena sedikit banyak perlu

berakting layaknya di dalam keluarga kecil yang miskin agar menunjang cerita dalam film pendek ini.



Gambar 4.2 Screenshot video sebelum editing.

Dalam pembuatan film drama keluarga berjudul “Secuil Daging Untuk Keluargaku” ini menggunakan berbagai macam peralatan sinematografi sederhana yaitu:

1. Camera DSLR dengan kemampuan merekam video
2. Lensa 50mm, 18-55mm
3. Microphone/micboom
4. Tripod dan Monopod
5. Komputer/laptop editing
6. Memory SDHC kamera

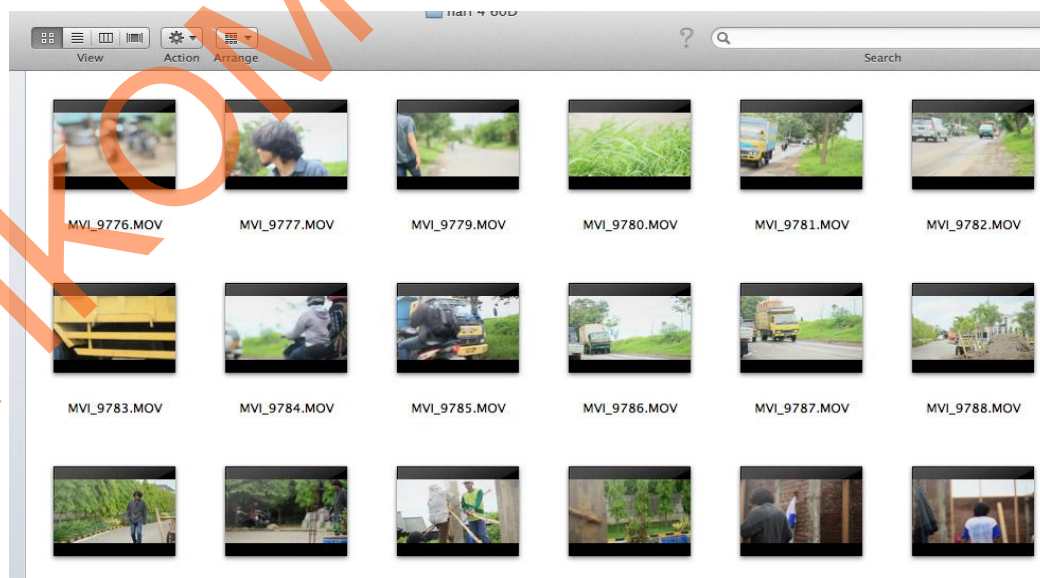
Beberapa variasi shot yang digunakan dan diterapkan dalam film pendek drama keluarga berjudul “Secuil Daging Untuk Keluargaku” diantaranya adalah *Extreme Long Shot*, *Long Shot*, *Medium Shot*, *Medium Close Up*, *Close Up*. Untuk pergerakan kamera menggunakan *Panning*, *Tilting* dan *Zooming*. Sedangkan untuk sudut pengambilan gambar yang digunakan *Eye Level*, *Low Angle* dan *High Angle*.

4.3 Pasca produksi

Pada tahapan pasca produksi ini dilakukan proses editing dan penambahan sound efek dan lagu dengan beberapa langkah yang harus dilakukan, yaitu:

1. Proses pemilihan video

Proses awal dimana menyeleksi beberapa *stock shoot* atau hasil rekaman pada saat produksi berjalan. Materi pemilihan yang dilakukan berdasarkan kelayakan gambar secara visual dan audio.



Gambar 4.3 Screenshot pemilihan *stock shoot* video.

2. Proses Penataan *Stock Shoot*

Proses ini dilakukan dengan bantuan program editing video, setelah melakukan pemilihan video *stock shoot* atau hasil rekaman pada saat produksi berjalan, Proses selanjutnya melakukan penataan yang mengacu kepada storyboard.



Gambar 4.4 Screenshot penataan *stock shoot* video.

Dalam penataan atau proses editing secara sederhana memberikan suatu maksud dengan menggunakan bahasa visual yang terdiri dari *stock shoot* atau hasil rekaman pada saat produksi berjalan. Sehingga menjadi sebuah alinea, kalimat-kalimat yang harus disusun menurut aturan logis tertentu yang akan menghasilkan pula suatu gaya tersendiri untuk menyampaikan fakta atau data menurut apa adanya. Untuk menata suatu *scene*, *stock shoot* dihubungkan satu dengan yang lain. Sebuah *scene* klasik disusun mulai dengan sebuah *long shot*, dilanjutkan dengan sebuah *close up* dan diakhiri dengan sebuah *long shot* lagi

atau *cut away*. Tetapi kebiasaan ini sekarang sudah tidak lagi ditaati secara ketat. Yang tetap dipertahankan orang dalam membuat scene, bukan lagi *shot-shot* nya, tetapi arti *scene* itu sendiri.



Gambar 4.5 Screenshot penataan subtitle.

3. Proses *Colour Grading effect*

Dalam proses ini adalah merubah atau memodifikasi warna terhadap gambar sehingga menimbulkan kesan tertentu. pemilihan warna sesungguhnya tidak didasari oleh teori khusus melainkan hanya untuk menajamkan dan memberikan nilai estetika tersendiri.

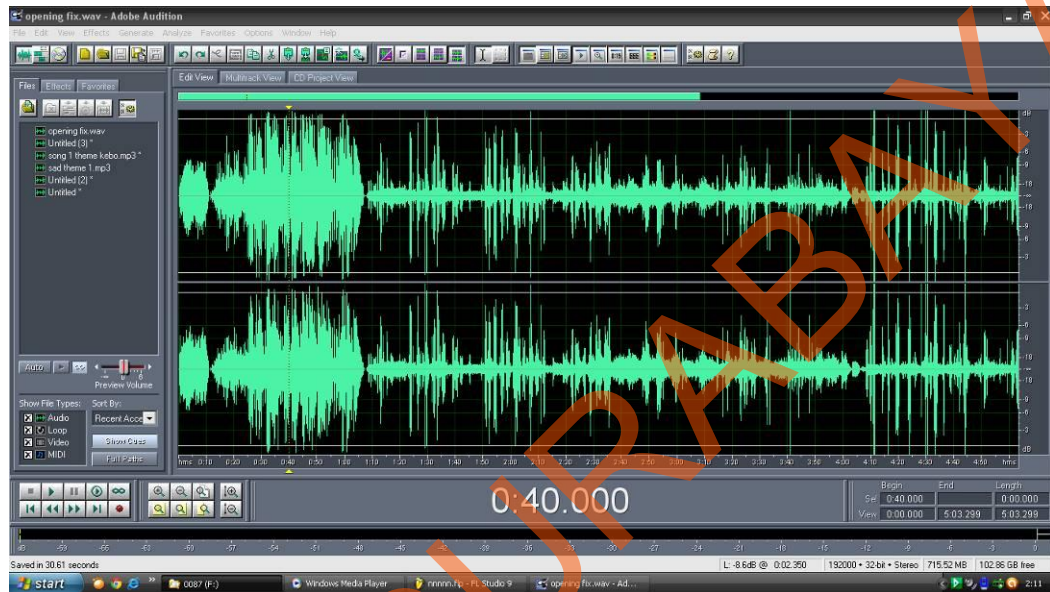


Gambar 4.6 Screenshot proses *colour grading effect*.

4. *Sound Editing*

Dalam proses ini penambahan background dilakukan guna mendukung tatanan visual. Proses *sound editing effect* pada film pendek drama keluarga “Secuil Daging Untuk Keluargaku” ini menggunakan *original soundtrack* dari artis ibukota Tonyq Rastafara yang berjudul Matahariku, dikarenakan musik dan lirik-lirik pada lagu tersebut sesuai dengan tema dan pesan-pesan moral yang ditujukan pada film pendek ini. Dengan mengantongi izin dari management Tonyq Rastafara Im_production untuk menggunakan lagu tersebut untuk keperluan akademik dan bukan untuk dikomersilkan, surat permohonan izin dan surat balasan ada pada lembar lampiran. Dan selanjutnya pada prosesnya *sound* dalam film pendek drama “Secuil Daging Untuk Keluargaku” terbagi menjadi 2

channel dimana *channel* pertama berisikan suara asli yang dihasilkan dari gambar dan chanel kedua adalah suara/musik tambahan yang diberikan.



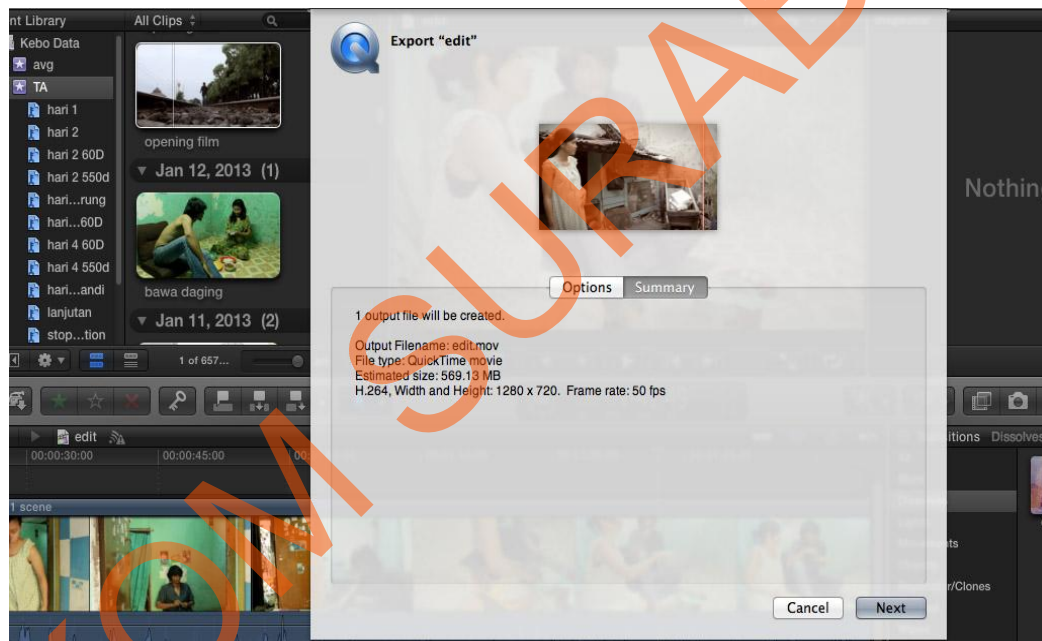
Gambar 4.7 Screenshot editing equalizer audio.



Gambar 4.8 Screenshot proses sound editing

5. Rendering

Adalah proses akhir dari pasca produksi dimana semua proses editing *stock shoot* disatukan menjadi sebuah format media. Dalam proses rendering memiliki pengaturan tersendiri sesuai hasil yang diinginkan. Sedangkan dalam film pendek drama berjudul “Secuil Daging Untuk Keluargaku” menggunakan format media MOV.



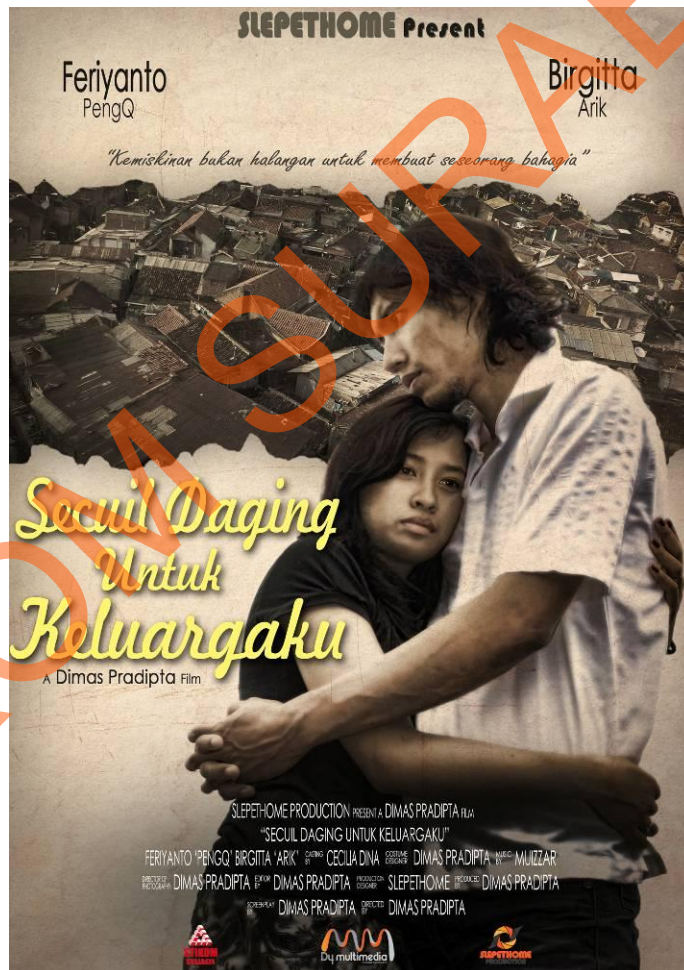
Gambar 4.9 Screenshot proses sebelum rendering

6. Mastering

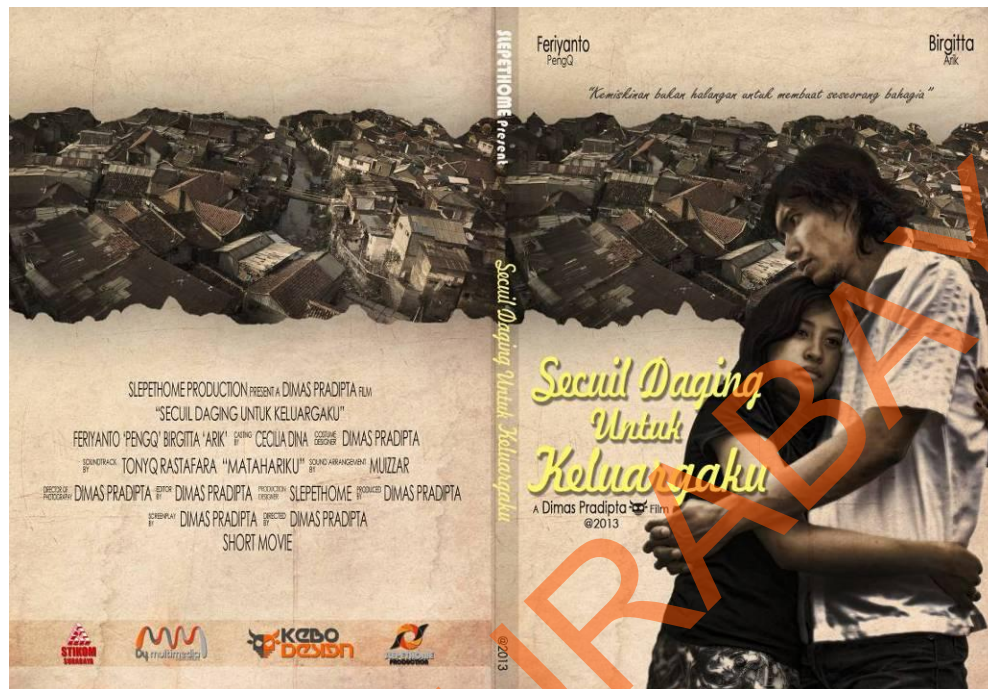
Mastering merupakan proses dimana file yang telah di render dipindahkan ke dalam media kaset, VCD, DVD atau media lainnya. Film drama ini menggunakan media DVD sebagai *mastering data*.

7. Publikasi

Setelah selesai mengolah seluruh hasil film pada pasca produksi, maka selanjutnya penulis melakukan publikasi dari hasil karya film pendek ini. Media yang digunakan penulis untuk publikasi adalah sebuah poster dan DVD. Kemudian diimplementasikan ke dalam bentuk cetak berupa poster dan DVD (cover DVD dan label DVD).



Gambar 4.10 Poster Film Pendek drama “Secuil Daging Untuk Keluargaku”



Gambar 4.11 Cover DVD Film Pendek drama “Secuil Daging Untuk Keluargaku”.



Gambar 4.12 Label DVD Film Pendek drama “Secuil Daging Untuk Keluargaku”.